

SKRIPSI

ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN NANAS (*Ananas comosus* L.) MENJADI KERIPIK DI UMKM AGROWISATA NANAS KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH

ANALYSIS OF ADDED VALUE OF PINEAPPLE (*Ananas comosus* L.) PROCESSING INTO CHIPS IN UMKM AGROWISATA NANAS KARANG JAYA VILLAGE EAST PRABUMULIH SUBDISTRICT PRABUMULIH CITY



**Dian Putri Pratiwi
05011282025082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

DIAN PUTRI PRATIWI. Analysis of Added Value of Pineapple (*Ananas comosus* L.) Processing into Chips in UMKM Agrowisata Nanas in Karang Jaya Village East Prabumulih Subdistrict Prabumulih City (Supervised by **SRIATI**).

Productive businesses owned by individuals or business entities that have met the criteria as micro businesses are the definition of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). UMKM Agrowisata Nanas are UMKM that process pineapple fruit into chips in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. The objectives of this study are (1) Describe the profile of UMKM Agrowisata Nanas in processing pineapple into chips in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City, (2) Analyze the amount of income from processing pineapple into chips in Pineapple Agrotourism UMKM in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City, (3) Analyze the added value of processing pineapple into chips in UMKM Agrowisata Nanas in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. This research was conducted in December 2023 until completion in Karang Jaya Village, East Prabumulih District, Prabumulih City. The method used in this research is the case study method, the sampling method in this study uses saturated sampling (census), namely all population members are used as samples in the UMKM Agrowisata Nanas. The data collected in this study are primary data and secondary data. The results of this study are (1) The pineapple processing business into chips in UMKM Agrowisata Nanas was established by the Karya Muda Farmer Group which has been producing since October 2022 and was inaugurated directly by the Deputy Minister of Agriculture on February 21, 2023. This UMKM Agrowisata Nanas was built with the help of the Prabumulih City Government which facilitates such as the construction of production houses and the provision of production equipment for making pineapple chips, (2) The income obtained by this UMKM Agrowisata Nanas is Rp. 2.596.072 per month, (3) The added value obtained from processing pineapple into chips is Rp. 9.881 per kg raw material with a value-added ratio of 65,87% and based on the criteria for the value-added ratio indicator, the manufacture of pineapple chips is included in the high criteria, because the value-added ratio is > 40%.

Keywords: income, pineapple chips, value added

RINGKASAN

DIAN PUTRI PRATIWI. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Nanas (*Ananas comosus* L.) Menjadi Keripik di UMKM Agrowisata Nanas Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro adalah pengertian dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM Agrowisata Nanas merupakan UMKM yang mengolah buah nanas menjadi keripik di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan profil UMKM Agrowisata Nanas pada pengolahan nanas menjadi keripik di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, (2) Menganalisis berapa besarnya pendapatan dari usaha pengolahan nanas menjadi keripik di UMKM Agrowisata Nanas Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, (3) Menganalisis nilai tambah dari usaha pengolahan nanas menjadi keripik di UMKM Agrowisata Nanas Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023 sampai dengan selesai di Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi kasus, metode penarikan contoh pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* (sensus) yaitu semua jumlah anggota populasi dijadikan sebagai sampel di UMKM Agrowisata Nanas. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Usaha pengolahan nanas menjadi keripik di UMKM Agrowisata Nanas didirikan oleh Kelompok Tani Karya Muda yang memproduksi sejak bulan Oktober 2022 dan diresmikan secara langsung oleh Wakil Menteri Pertanian pada tanggal 21 Februari 2023. UMKM Agrowisata Nanas ini dibangun dari bantuan Pemerintah Kota Prabumulih yang memfasilitasi seperti pembangunan rumah produksi dan pemberian alat-alat produksi pembuatan keripik nanas, (2) Pendapatan yang didapatkan oleh UMKM Agrowisata Nanas ini sebesar Rp. 2.596.072 per bulan, (3) Nilai tambah yang diperoleh dari mengolah nanas menjadi keripik yaitu sebesar Rp. 9.881 per kg bahan baku dengan rasio nilai tambah sebesar 65,87% dan berdasarkan kriteria indikator rasio nilai tambah, pembuatan keripik nanas ini termasuk dalam kriteria tinggi, karena rasio nilai tambah > 40%.

Kata kunci: keripik nanas, nilai tambah, pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN NANAS (*Ananas
comosus* L.) MENJADI KERIPIK DI UMKM AGROWISATA
NANAS KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN
PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Dian Putri Pratiwi
05011282025082**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS NILAI TAMBAH PENGOLAHAN NANAS (*Ananas comosus* L.) MENJADI KERIPIK DI UMKM AGROWISATA NANAS KELURAHAN KARANG JAYA KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR KOTA PRABUMULIH

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Dian Putri Pratiwi
05011282025082

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,

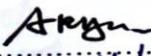
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ar. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Nilai Tambah Pengolahan Nanas (*Ananas comosus* L.) Menjadi Keripik di UMKM Agrowisata Nanas Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih” oleh Dian Putri Pratiwi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 198909112023212042 | Ketua | (..... ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.
NIP. 199410272022031010 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP. 195907281984122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Putri Pratiwi

NIM : 05011282025082

Judul : Analisis Nilai Tambah Pengolahan Nanas (*Ananas comosus L.*) Menjadi Keripik di UMKM Agrowisata Nanas Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024



RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Dian Putri Pratiwi yang dilahirkan pada tanggal 12 Januari 2003 di Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, yang merupakan anak dari pasangan suami istri Bapak Irsan Sandi dan Ibu Wilta.

Pada tahun 2014 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 24 Prabumulih, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 05 Prabumulih yang lulus pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Prabumulih yang lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya di Kampus Indralaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri atau SBMPTN. Sampai saat ini penulis masih aktif menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan dengan judul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Terhadap Pemakaian Mulsa dengan Menggunakan Pupuk Organik di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Universitas Sriwijaya”. Penulis juga telah menyelesaikan magang di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Kayuagung. Kegiatan magang ini dimulai pada tanggal 13 Juni 2023 sampai dengan 14 Juli 2023. Judul laporan magang yakni “Penerapan Sistem Hidroponik NFT (*Nutrient Film Technique*) Terhadap Produksi Tanaman Selada Keriting (*Lactuca sativa* L.) Di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Kayuagung”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat serta salam. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah "Analisis Nilai Tambah Pengolahan Nanas (*Ananas comosus* L.) Menjadi Keripik di UMKM Agrowisata Nanas Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup penulis, Ibu Siti Hasanah dan Bapak Agusman yang selalu melangitkan doa baik dan menjadikan motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini. Terima kasih sudah mengantarkan penulis hingga sekarang, penulis persembahkan karya tulis sederhana ini untuk Bapak dan Ibu.
2. Keluarga besar Bapak Agusman yang senantiasa memberikan doa, dukungan dan semangat kepada penulis.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S. P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seseorang yang bersama penulis, Prada Erpan. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses penulis, tempat berkeluh kesah, memberikan dukungan, motivasi dan kebahagiaan kepada penulis.
7. Sinta Family (Liya, Claudia, dan Anjel) yang banyak berkontribusi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu.

9. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah bersedia membantu penulis dalam mengurus berkas selama perkuliahan
10. Terakhir untuk diri sendiri, Dian Putri Pratiwi. Terima kasih telah berusaha, bertahan dan berjuang sampai sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari keadaan dan tidak memutuskan untuk menyerah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2024

Dian Putri Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	
.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Nanas	6
2.1.2. Pengolahan Agroindustri.....	8
2.1.3. Konsepsi UMKM.....	10
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	11
2.1.5. Konsepsi Penerimaan.....	12
2.1.6. Konsepsi Nilai Tambah.....	13
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22

4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	22
	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi Kelurahan Karang Jaya	22
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	22
4.1.3. Pemerintahan.....	23
4.1.4. Kependudukan.....	23
4.1.5. Pekerjaan.....	24
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	25
4.2. Profil UMKM Agrowisata Nanas	25
4.2.1. Informasi Usaha	27
4.2.2. Visi dan Misi Agrowisata Nanas.....	27
4.2.3. Proses Produksi Keripik Nanas	28
4.2.4. Informasi Nilai Gizi Keripik Nanas	34
4.3. Biaya Produksi Pengolahan Nanas Menjadi Keripik	35
4.4. Analisis Nilai Tambah Keripik Nanas	38
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Nanas di Kota Prabumulih Tahun 2022.....	2
Tabel 3.1. Format Analisis Nilai Tambah Metode Hayami	20
Tabel 4.1. Batas wilayah administrasi Kelurahan Karang Jaya	22
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Kelurahan Karang Jaya.....	23
Tabel 4.3. Jenis Pekerjaan Kelurahan Karang Jaya	24
Tabel 4.4. Data Anggota UMKM Agrowisata Nanas	26
Tabel 4.5. Informasi Nilai Gizi	34
Tabel 4.6. Biaya Produksi Pembuatan Keripik Nanas	35
Tabel 4.7. Pendapatan UMKM Agrowisata Nanas	38
Tabel 4.8. Analisis Nilai Tambah Keripik Nanas Menggunakan Metode Hayami.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik	15
Gambar 4.1. Bangsal Pasca Panen Hortikultura	26
Gambar 4.2. Proses Produksi Keripik Nanas	28
Gambar 4.3. Buah Nanas	29
Gambar 4.4. Pengupasan Kulit Nanas.....	30
Gambar 4.5. Pengirisan Buah Nanas.....	31
Gambar 4.6. Buah Nanas Dimasukkan ke dalam Keranjang <i>Vacuum Frying</i>	32
Gambar 4.7. Penirisan Minyak Menggunakan Mesin <i>Spinner</i>	32
Gambar 4.8. Proses Pengemasan	33
Gambar 4.9. Keripik Nanas Sekance	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kota Prabumulih	47
Lampiran 2. Karakteristik Responden Anggota UMKM Agrowisata Nanas.....	47
Lampiran 3. Biaya Produksi Pembuatan Keripik Nanas.....	49
Lampiran 4. Pendapatan UMKM Agrowisata Nanas	51
Lampiran 5. Analisis Nilai Tambah Keripik Nanas Menggunakan Metode Hayami	52
Lampiran 6. Upah Rata-Rata Tenaga Kerja.....	53
Lampiran 7. Sumbangan Input Lain.....	54
Lampiran 8. Dokumentasi Lapangan	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang didominasi oleh kegiatan pertanian, yang sangat bergantung pada sektor ini untuk memenuhi mayoritas kebutuhan dasarnya. Dengan demikian, pertanian menjadi salah satu pilar penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Mewujudkan pertanian modern merupakan tujuan dari peningkatan sektor agribisnis yang memfokuskan terhadap pengembangan dalam sektor pertanian (Simin, 2014).

Indonesia memiliki sektor pertanian yang memberikan potensi perkembangan yang sangat positif dan prospek yang baik. Sebab, setiap subsector pertanian di Indonesia memiliki keunggulan yang cukup signifikan, baik dalam hal potensi sumber daya pertanian maupun hasil industri pertaniannya yang dapat dimanfaatkan (Fadhilah *et al*, 2023). Dalam meningkatkan hasil produktivitas, Indonesia menggunakan teknologi pertanian modern untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas. Hal ini membuka peluang besar bagi pertumbuhan dan diversifikasi ekonomi agar tidak mengalami ketergantungan ekonomi pada sektor utama, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia. Buah nenas memiliki potensi untuk mendukung berbagai industry karena merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang multifungsi.

Buah nenas juga dikenal sebagai (*Ananas comosus* (L.) Merr.) yang diyakini berasal dari Amerika Selatan dan ditemukan oleh penjelajah Eropa pada tahun 1493 di Pulau Karibia. Pada akhir abad ke-16, nenas diperkenalkan ke benua Asia, Afrika, dan Pasifik Selatan oleh Portugis dan Spanyol. Di abad ke-18, budidaya buah ini mulai tersebar diberbagai negara seperti Hawaii, Thailand, Filipina, Cina, Brasil, dan Mesiko. Penyebaran nenas di Indonesia terjadi ketika bangsa Spanyol memperkenalkan tanaman tersebut pada abad ke-15. Sekitar 98% produksi tanaman nenas di Indonesia ditanam di lokasi yang strategis. Hal ini menjadikan buah nenas sebagai salah satu komoditas pertanian yang berkembang pesat yang ada di Indonesia, sehingga memberikan kontribusi positif bagi sektor pertanian maupun perekonomian nasional (Putra dan Murtiningsih, 2022).

Berdasarkan data BPS (2022), produksi nanas pada tahun 2022 di Indonesia mencapai 3.203.775 ton, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 2.886.417 ton. Lampung merupakan pusat produksi nanas terbesar dengan jumlah produksi mencapai 567.120 ton, menempatkannya sebagai peringkat kedua di Indonesia dalam produksi nanas. Peningkatan dan bertambahnya jumlah penduduk mengalami kenaikan dalam permintaan produksi buah nanas. Kenaikan permintaan produksi nanas ini menjadi dorongan bagi para petani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian yang baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin tinggi.

Berdasarkan data BPS (2021), di Sumatera Selatan ada 3 wilayah utama yang menghasilkan nanas secara signifikan. Ogan ilir merupakan contributor terbesar dengan produksi nanas sebesar 421.591,9 ton, kemudian diikuti oleh Muara Enim dengan 47.505,6 ton, dan Prabumulih dengan 1.968,8 ton, sebagai yang terendah dari ketiganya. Produksi buah nanas di Kota Prabumulih pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi Nanas di Kota Prabumulih Tahun 2022

No.	Kecamatan	Produksi Nanas (Ton)
1.	Rambang Kapak Tengah	-
2.	Prabumulih Timur	25.344
3.	Prabumulih Selatan	3.200
4.	Prabumulih Barat	0.617
5.	Prabumulih Utara	0.7
6.	Cambai	3.555
	Total	60.912

Sumber: Dinas Pertanian Hortikultura Prabumulih (2022)

Dari data Tabel 1.1. terdapat beberapa lokasi yang menghasilkan komoditas nanas. Salah satu lokasi di Kota Prabumulih sebagai membudidayakan komoditas nanas terbesar adalah Kecamatan Prabumulih Timur dengan jumlah menghasilkan nanas sebanyak 25.344 ton pada tahun 2022. Kota Prabumulih merupakan Kota yang dijuluki dengan sebutan kota nanas. Berdasarkan dari Direktorat Jenderal

Hortikultura (2019), nanas asal Bumi Seinggok Sepemunyian ini merupakan nanas termanis di Indonesia, maka dari itu UMKM Agrowisata Nanas yang ada di Kota Prabumulih ini memanfaatkan sumber daya yang ada untuk dijadikan suatu produk olahan

Tanaman nanas merupakan tanaman yang tidak tergolong dalam buah musiman. Buah nanas dapat tumbuh sepanjang tahun dengan berbagai kondisi iklim di daerah tropis maupun subtropis. Pertumbuhan tanaman nanas yang stabil dan ketersediaan sepanjang tahun dapat membuat harga nanas di pasaran cenderung lebih rendah dibandingkan tanaman buah semusim. Harga jual nanas di kebun atau ke petani langsung lebih murah dibandingkan harga jual nanas yang sudah ada di pasaran. Harga buah nanas di kebun kurang lebih Rp. 2.000 hingga Rp. 3.500 per buah dengan berat 5-7 ons. Sedangkan harga buah nanas di pasaran bisa mencapai sekitar Rp. 5.000 per buah. Meskipun memiliki keuntungan dalam hasil penjualan, buah nanas memiliki umur simpan yang relatif pendek dan rentan terhadap pembusukan. Oleh karena itu nanas sering diolah menjadi produk olahan agar masa simpan produk lebih lama.

Agroindustri atau pengolahan hasil pertanian memiliki salah satu tujuan yaitu untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kualitas produk pertanian. Dengan menciptakan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas produk, nilai barang juga akan meningkat dan keinginan konsumen dapat terpenuhi dengan baik (Tety dan Kamal, 2016). Diversifikasi pengolahan produk merupakan salah satu inovasi petani dalam mengatasi hasil produksi nanas yang melimpah dan mengatasi buah nanas yang cepat membusuk, dikarenakan kandungan air pada nanas sangat tinggi. Buah nanas tidak hanya dapat dikonsumsi segar, tetapi juga dapat dijadikan bahan baku utama untuk menghasilkan produk olahan yang dapat dijual dalam bentuk kemasan. Salah satu bentuk pengolahan pasca panen dalam mengatasi penurunan harga buah pada saat musim panen adalah dengan cara mengolah nanas menjadi keripik. Dengan pengolahan produk kemasan dapat meningkatkan umur simpan nanas dan menciptakan produk nilai tambah yang dapat dijual pada konsumen.

Upaya pengolahan nanas menjadi keripik bukan hanya untuk mencegah pembusukan buah, tetapi juga untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi

masyarakat setempat. Di lokasi penelitian ini terdapat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dikelola oleh Dinas Pertanian Kota Prabumulih. UMKM ini mengambil nanas segar sebagai bahan baku utama dan menghasilkan produk kemasan berupa keripik nanas. Keberadaan UMKM ini menjadi pendorong bagi peneliti untuk menggali lebih dalam mengenai nilai tambah dari buah nanas mentah menjadi keripik di UMKM Agrowisata Nanas di Kelurahan Karang Jaya, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana profil UMKM Agrowisata Nanas di Karang Jaya, Kota Prabumulih yang mengubah nanas menjadi keripik.
2. Berapa jumlah pendapatan yang didapat dari kegiatan pengolahan nanas di UMKM Agrowisata Nanas Karang Jaya, Kota Prabumulih.
3. Berapa besar nilai tambah yang dihasilkan dari pengolahan nanas di UMKM Agrowisata Nanas Karang Jaya, Kota Prabumulih.

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan profil UMKM Agrowisata Nanas yang berlokasi di Kelurahan Karang Jaya, Prabumulih Timur, Kota Prabumulih yang melakukan pengolahan nanas menjadi keripik.
2. Menghitung jumlah pendapatan yang dihasilkan dari proses pengolahan nanas menjadi keripik di UMKM Agrowisata Nanas Kelurahan Karang Jaya, Prabumulih Timur, Kota Prabumulih.
3. Menganalisis nilai tambah dari usaha pengolahan nanas menjadi keripik di UMKM Agrowisata Nanas Kelurahan Karang Jaya, Prabumulih Timur, Kota Prabumulih.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan profil UMKM Agrowisata Nanas yang berlokasi penelitian di Karang Jaya, Kota Prabumulih yang melakukan pengolahan nanas menjadi keripik.
2. Menghitung jumlah pendapatan yang didapat dari proses pengolahan nanas menjadi keripik di UMKM Agrowisata Nanas Karang Jaya, Kota Prabumulih.
3. Menganalisis nilai tambah dari usaha pengolahan nanas menjadi keripik di UMKM Agrowisata Nanas Karang Jaya, Kota Prabumulih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aponno, C. dan Siahaya, S. L. 2023. Analisis Nilai Tambah Produk Keripik Salak Menggunakan Metode Hayami. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 2(3), 206-212.
- Ardiansyah, R. 2010. *Budidaya Nanas*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama (Jawa Pos Grup).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Merauke. 2016. *Kabupaten Merauke Dalam Angka 2016*.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Peraturan Pemerintah Produksi Buah-buahan 2021*. Palembang: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Peraturan Pemerintah Produksi Tanaman Buah-buahan 2022*. Jakarta: BPS.
- Dinas Pertanian Hortikultura Prabumulih. 2022. Produksi Buah Nanas per Kecamatan di Kota Prabumulih Tahun 2022.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2019. Keunggulan Nanas Asal Kota Prabumulih. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian.
- Direktorat Jenderal Hortikultura. 2023. Keunggulan Nanas Asal Kota Prabumulih. Online.
- Fadhilah, W., Purnomo, S.S., dan Suhaeni, S. 2023. Analisis Nilai Tambah dan Laba Pada Pengolahan Nanas (*Ananas comosus* L.) Segar Menjadi Dodol Nanas di Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1): 177–190.
- Ferawati, A., dan Syam, A. 2021. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Kacang Tanah di Lahan Sawah Tadah Hujan di Desa Masago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone *Accounting, Accountability and Organization System (AAOS) Journal*, 2(2): 147–159.
- Kore, E. L. R., dan Septarini, D. F. 2018. Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada Kabupaten Merauke). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*. 9(1): 22-27.
- Marsudi, H. 2013. Kajian Agroindustri Berbasis Masyarakat Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 4(7): 21–44.
- Ningsih, L. S., Lubis, R. S., dan Aprilia, R. 2023. Pemilihan Jenis Bibit Unggul Tanaman Nanas dengan Metode Oreste. *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 4(1): 261-272.

- Nugroho, G. S. A., Mahi, A. K., dan Buchari, H. 2014. Evaluasi Kesesuaian Lahan Kualitatif dan Kuantitatif Pertanaman Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) Kelompok Tani Makmur di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agrotek Tropika*, 2(3): 499-503.
- Palohon, C. S., Rengkung, L. R., dan Pangemanan, P. A. 2018. Analisis Nilai Tambah Kacang Shanghai "Konenci" di Paslaten Kota Tomohon. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 14(3): 297-304.
- Puguh, I. W., Amin, H., Panga, L., Ruksanan., Hastian., Danggi, E., dan Ari, R. 2023. Industri Kreatif Pengolahan Buah Nanas Menjadi Varian Keripik dan Kerupuk Untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Laeya Kecamatan Laeya Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Sultra Sains*, 5(1): 1-7.
- Putra, A. E. P., dan Murtiningsih, T. 2022. Pengolahan dan Pemanfaatan Buah Nanas (*Ananas comosus* (L.) Merr.) Menjadi Selai Di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Bakti Agribisnis*, 8(2): 30–35.
- Rahmi, I., dan Trimo, L. 2019. Nilai Tambah pada Agroindustri Dodol Tomat (Studi Kasus pada Usaha Kelompok Wanita Tani Mentari Desa Genteng, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Sumedang). *Jurnal Sistem Pangan dan Agribisnis*, 3(1): 1-7.
- Samuna, D. O. A., Waney, N. F. L., dan Loho, A. E. 2020. Perbandingan Nilai Tambah dan Keuntungan Pengolahan Produk Kedelai di UD Tiga Bersaudara di Kelurahan Taas Kecamatan Tilika. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 16(1): 115-124.
- Silitonga, H. V. 2018. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Nanas Menjadi Keripik dan Sirup (Studi Kasus: Desa Sipultak, Kec. Pagaran, Kab. Tapanuli Utara) (*Doctoral dissertation*, Universitas Sumatera Utara).
- Simin, I. 2014. Analisis Nilai Tambah Buah Pisang Menjadi Keripik Pisang pada Industri Rumah Tangga Sofie di Kota Palu. *Agrotekbis*, 5(2): 510–516.
- Subhan, H. A. 2014. Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Dodol Rumput Laut pada Industri Cita Rasa Di Kelurahan Tinggede Kabupaten Sigi (*Doctoral dissertation*, Tadulako University).
- Tety, E., dan Kamal, S. 2016. Analisis Nilai Tambah Keripik Buah di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *Pekbis Jurnal*, 8(3): 212–227.
- Woentina, K. 2015. Analisis Kelayakan Usahatani Nanas di Desa Doda Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. *Jurnal Agroteknologi Dan Bisnis*, 3(2): 240–246.